

Realitas manajemen tersebut akan didekati dengan teori manajemen strategis Fred David yang berusaha mengungkap penerapan manajemen strategis yang telah diterapkan di Masjid Jogokariyan dalam mencapai keunggulan-keunggulan dibandingkan masjid lainnya di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak lembaga dakwah yang belum menerapkan manajemen dakwah dalam pengelolaannya.
2. Lemahnya manajemen pengurus masjid berakibat pada tidak efektifnya gerak dakwah masjid.
3. Banyaknya pengurus Masjid yang belum menerapkan manajemen strategis dalam pengelolaannya.
4. Ketiadaan manajemen strategis oleh Lembaga Dakwah ini mengakibatkan kesuksesan dakwah tidak memiliki *sustainability* atau efek jangka panjang

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan yang ada akan diteliti. Oleh karena itu peneliti merasa perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini membatasi pada permasalahan manajemen strategis yang diterapkan oleh pengurus Masjid Jogokariyan masa bakti 2000 – 2005 yang meliputi proses perencanaan dan implementasi rencana strategis tersebut. Alasan pemilihannya dikarenakan belum banyak penelitian tentang model manajemen strategis di sebuah lembaga dakwah.

mengetahui model manajemen strategis dan pengelolaan ZIS melalui pendekatan deskriptif-kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori manajemen strategis model yang dikembangkan oleh Hunger & Wheelen dan teori pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana penyusun mengumpulkan data dengan melakukan study mendalam (*in depth study*). Hasil penelitian ini adalah bahwa model manajemen strategis yang dilakukan oleh LAZIS Qaryah Thayyibah *pertama*, Pengamatan Lingkungan yang terdiri analisis eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan analisis internal (berupa kekuatan dan kelemahan). *Kedua*, Perumusan Strategi, yaitu penguatan visi misi, serta bagaimana memanfaatkan peluang, ancaman, kekuatan, serta kelemahan untuk membentuk strategi dalam pengelolaan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pengetahuan ZIS. *Ketiga*, Implementasi Strategi, menuangkan dalam berbagai program. Dan sebagai program unggulan yaitu beasiswa dan pemberdayaan ekonomi umat melalui pengkuliran kambing. *Keempat*, evaluasi dan pengendalian, LAZIS mengadakan evaluasi setiap selesai melaksanakan program secara bersama serta untuk perbaikan program-program selanjutnya.²⁷

Kedua, artikel yang berjudul *Manajemen Strategis Organisasi Nirlaba*. Artikel ini terdapat pada Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 1, No. 4, Februari, 2007. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang manajemen strategis organisasi nirlaba. Hasil penelitian ini menyimpulkan manajemen strategis

²⁷ Siti Maghfiroh, *Model Manajemen Strategis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat, Infak, Sedekah*, (Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol.5, No. 2, 2015), 81-113.

operational field testing, keefektifan model diuji melalui aktivitas-aktivitas sehari-hari KPRI.²⁹

Keempat, artikel yang berjudul *Pengembangan Manajemen Strategis dengan Kajian dalam Knowledge Externalization*. Artikel ini terdapat pada Jurnal Metris, 15 (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang memengaruhi *knowledge externalization* yang ditemukan di tempat penelitian, yaitu UKM Keripik Buah So Kressh CV. Kajeye Food Malang, menentukan strategi pengembangan dan peningkatan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mempertahankan ciri khas UKM serta peningkatan kualitas produk yang *selanjutnya* dapat meningkatkan performansinya berdasarkan proses *knowledge externalization* yang telah dilakukan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa, *Pertama*, faktor yang memengaruhi *knowledge externalization* yang ditemukan di tempat penelitian, yaitu metode, kemampuan individual dan *interim expression*. Proses *knowledge externalization* yang paling tepat adalah pembuatan manual book dengan metode kerja sebagai item yang dapat merepresentasikan keberadaan *knowledge externalization*. *Kedua*, Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mempertahankan ciri khas UKM berdasarkan proses *knowledge externalization* yang telah dilakukan yaitu melakukan program yang berfokus pada metode kerja yang efektif dan efisien, komunikasi yang efektif,

²⁹ F. Danardana Murwani, *Pengembangan Model Manajemen Kinerja Strategis pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia: Bagian 2*, (Jurnal Aplikasi Manajemen | Volume 10 | Nomor 2 | Juni 2012), 383 – 394.

untuk mendeskripsikan model pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin perkotaan yang dilakukan oleh Masjid Nurul Jannah Gresik, Masjid Jogokariyan Yogyakarta, dan Masjid Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kediri. Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan ekonomi masyarakat, konsep kemiskinan perkotaan, dan masjid sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat kota. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif dengan metode analisis data model analisis-interaktif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tata kelola masjid: *pertama*, membangun tahapan pengelolaan masjid. *Kedua*, menyusun langkah-langkah pengelolaan masjid. *Ketiga*, menetapkan prinsip-prinsip pengelolaan masjid. Keempat, menyusun strategi pengelolaan masjid. Kemitraan dilakukan secara mutualistik, peleburan dan pengembangan. Model pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin meliputi: lembaga keuangan, kepemimpinan, sasaran pemberdayaan, kerja sama, pembangunan spiritualitas, pembangunan kesadaran wirausaha, pemberian kapasitas, pemberian daya, bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, bina kelembagaan, dan keberdayaan ekonomi jamaah.³²

Kedua, tesis yang berjudul *Peranan Masjid Jogokariyan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Bidang Keagamaan, Pendidikan, Dan Ekonomi Tahun 2012*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Masjid Jogokariyan dalam memberdayakan masyarakat di bidang keagamaan, pendidikan, dan ekonomi. Teori yang digunakan adalah teori manajemen yang dispesifikkan pada manajemen masjid. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan

³² Azis Muslim, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Perkotaan Berbasis Tanggung Jawab Sosial Masjid*, [Disertasi] (Solo: UNS-Pascasarjana Penyuluhan Pembangunan, 2014), 247 – 253.

jenis study kasus (*case study*). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai pusat kegiatan masyarakat yang mengacu pada fungsi ideal sebuah masjid, selalu berbenah untuk melayani jamaah dalam berbagai sektor kehidupan antara lain: bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi.³³

Ketiga, tesis yang berjudul *Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Bagi Para Jamaah Masjid Jogokaryan Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendidikan Islam kepada jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, mengetahui keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan religiusitas jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan naturalistik yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, Stategi Pendidikan islam yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas jamaah masjid Jogokariyan antara lain; memberikan pendidikan islam secara berkelanjutan mulai usia dini hingga lanjut usia, mengemas acara yang menarik dan tidak membosankan, merangkul semua organisasi masyarakat, memberikan pelayanan terhadap segala kebutuhan jamaah, mengundang pembicara yang benar-benar kompeten di bidangnya, dan menggunakan media MJ TV dan buletin. *Kedua*, Adapun keberhasilan strategi pendidikan islam dalam

³³ Susapto, *Peranan Masjid Jogokariyan Dalam Memberdayaan Masyarakat Di Bidang Keagamaan, Pendidikan, Dan Ekonomi Tahun 2012*, [Tesis] (Universitas Muhammadiyah Surakarta—Pascasarjana Magister Pemikiran Islam, 2013).

meningkatkan religiusitas jamaah dapat dilihat dari keaktifan jamaah baik ketika mengikuti kegiatan ubudiyah yang bersifat harian seperti jamaah sholat lima waktu dan tadarus rutin ibu-ibu setelah maghrib, dan juga kegiatan ubudiyah yang bersifat insidental seperti buka bersama ramadhan dan puasa arafah, jamaah sholat taraweh, dan kajian-kajian yang diadakan oleh biro-biro pendidikan. *Ketiga*, Keberhasilan tersebut tidak lepas dari faktor pendukung yang berasal dari masyarakat Jogokariyan seperti tingginya motivasi masyarakat untuk memperdalam wawasan keislaman, Kepercayaan warga kepada takmir cukup tinggi, pola hidup masyarakat Jogokariyan yang longgar di malam hari, dan rasa memiliki masjid sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Jogokariyan. *Keempat*, Sementara untuk faktor penghalang sebenarnya tidaklah banyak seperti heterogenitas jamaah yang memiliki banyak aliran dan tingginya tingkat pendidikan warga sehingga setiap acara kajian butuh pemateri-pemateri yang berkompeten dalam bidangnya.³⁴

Keempat, artikel yang berjudul *Social Capital: Strategy of Takmir of Jogokariyan Mosque on Developing the Worshipers*. Artikel ini terdapat pada *International Journal of Nusantara Islam*, Vol .03 No .02 – 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena Masjid Jogokariyan yang mampu meningkatkan jumlah jamaah secara signifikan. Metode yang digunakan adalah analisis dekriptif-kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengurus Masjid Jogokariyan telah merealisasikan sebuah pelayanan terbaik bagi jamaahnya

³⁴ Hafidudin Badrun Zaman, *Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Bagi Para Jamaah Masjid Jogokaryan Yogyakarta*, [Tesis] (UIN Sunan Kalijaga—Pascasarjana Magister Pemikiran Islam, 2015).

sehingga menghasilkan jamaah yang sangat mencintai masjid. Pelayanannya menyentuh tiga aspek : spiritual, sosial, dan ekonomi.³⁵

Kelima, artikel yang berjudul *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid*. Artikel ini terdapat pada Jurnal Sarjana Teknik Informatika Volume 1 Nomor 1, Juni 2013. Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi sistem informasi administrasi masjid Jogokariyan, guna mendukung kinerja dan tugas pengelolaan administrasi masjid. Dalam melakukan perancangan dan pembuatan aplikasi ini menggunakan metode waterfall dengan metode pengumpulan data digunakan metode observasi, metode interview, dan metode literature. Adapun pengembangan sistem dilakukan dengan analisis sistem, perancangan sistem, mengimplimentasikan program dengan Microsoft Visual Basic 6.0 dan pengujian program dengan *black box test*. dan *alpha test*.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kebutuhan sistem yang berhubungan dengan informasi administrasi masjid. Dari penelitian tersebut dihasilkan sebuah aplikasi sistem informasi administrasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang dapat digunakan untuk membantu kinerja petugas dalam mengelola administrasi sekertariat masjid dan pengelolaan keuangan masjid.³⁶

Dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu di atas, ditemukan beberapa kesamaan dan perbedaan dengan judul penelitian yang akan peneliti angkat. Penelitian ini akan dilakukan pada lembaga dakwah dalam hal ini adalah Masjid

³⁵ Wahyu Panca Hidayat, *Social Capital: Strategy of Takmir of Jogokariyan Mosque on Developing the Worshipers*, International Journal of Nusantara Islam, Vol .03 No .02 – 2015; (79–86)

³⁶ Indra Wardana & Eko Ariwibowo, *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid*, Jurnal Sarjana Teknik Informatika Volume 1 Nomor 1, Juni 2013, 119 – 128.

Jogokariyan berkaitan dengan aspek manajemen strategisnya. Sedangkan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, belum ada yang meneliti aspek manajemen strategis dari Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Di sisi lain, jurnal, tesis maupun disertasi yang membahas tentang manajemen strategis, belum ada yang menjadikan Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai objek kajian. Sehingga dari sini peneliti memastikan bahwa penelitian ini memiliki orisinalitas dan penting untuk dilakukan.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang ini diarahkan pada pendekatan deskriptif kualitatif. Alasannya adalah pertama, pendekatan ini dapat menjadi sumber bagi deskripsi dan eksplanasi yang lebih mendalam, terutama mengenai proses-proses yang terjadi di dalam perumusan manajemen strategis yang telah dilakukan. Kedua, pendekatan ini mampu membangun hubungan yang lebih akrab dengan subyek-subyek yang menjadi sasaran kajiannya. Ketiga, pendekatan ini lebih mampu memberikan peluang bagi peneliti untuk mengungkapkan kronologi proses-proses sosial, menilai dan memberikan ekplanasi atas hubungan-hubungan kausalitas di antara berbagai peristiwa lokal dan mengungkap eksplanasi yang lebih mendalam mengenai hubungan-hubungan tersebut. Keempat, pendekatan ini lebih mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.

